

H2 : Terdapat Pengaruh Negatif Dan Signifikan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal

H3 : Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal

H4 : Terdapat Pengaruh Kepuasan Gaji, Stress Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang patal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam berbagai studi, metodologi diartikan sebagai ilmu yang menerangkan metode-metode. Sehingga seorang penelitian dapat melakukan proses pelaksanaan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, serta penyajiannya. Metodologi yang berkaitan dengan metode ilmiah harus dilandasi dengan sikap ilmiah.

A. Jenis penelitian dan sumber data

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data

yang berbentuk angka atau numerik. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²⁹ Metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya tersruktur secara sistematis dan terencana dengan jelas sejak awal hingga dalam pembuatan desain penelitian. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepuasan gaji, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bank syariah.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian dilapangan.³⁰ data primer dapat diperoleh melalui wawancara, maupun penyebaran kuesioner (daftar Pertanyaan). Didalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal, Jl. R. Sukanto No.6A, 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128.

C. Populasi dan sampel

²⁹ Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.

³⁰P.D.H.B. Bungin, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*:Edisi Kedua (daftar pertanyaan)

1. Populasi

Menurut Faisal dan Mujiyanto (2017) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan dari unit dalam pengamatan yang akan kita lakukan.³¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal yaitu berjumlah 30 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di teliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.³² Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang mempunyai populasi.³³

Penentuan jumlah Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal.

³¹Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto, *Metode penelitian dan statistik*, (Jakarta:Kemenkes RI,2017) Hlm.73

³² Sukardi, *Metode penelitian pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, Hal.53

³³ Creswell, John W. "Desain penelitian." *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK (2002): 121-180.

D. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁴ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisisioner yang diisi oleh karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Simpang Patal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Pertanyaan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
---------------	---------------------------	--------------

³⁴ Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 213

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dari tabel diatas maka jawaban setiap responden mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif. Apabila positif maka angka terbesar terletak pada “sangat setuju”. Setelah skor diperoleh dan mendapatkan rata-rata skor responden. Maka data responden secara individu distribusikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga mendapatkan deskripsi jawabannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.³⁵ Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada karyawan Bank Syariah Indonsia Palembang KCP Simpang Patal terkait informasi yang di perlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh informasi dan data dalam bentuk arsip, dokumen laporan maupun keterangan yang mendukung suatu penelitian.

³⁵ F.R.S. Edi,2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Penerbit Leutikaprio).

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel operasional variabel yang akan memberikan arah kepada peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas yaitu, pengaruh Kepuasan Gaji (X1), Pengaruh Stress Kerja (X2) dan Disiplin Kerja kemudian terdapat satu variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y)

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel Independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Kepuasan gaji (X₁), Stress Kerja (X₂), dan Disiplin Kerja (X₃).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel Terikat atau Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel kriteria. Variasi perubahan variabel dependent ditentukan oleh variasi perubahan independen. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

F. Definisi operasional

Tabel 3.2
Definisi operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Kepuasan Gaji (X1)	Kepuasan gaji adalah	1) Tingkat gaji

	upah yang di berikan perusahaan kepada karyawan sesuai dengan apa yang meraka harapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 2) Struktur/ pengelolaan gaji 3) Peningkatan gaji 4) Tunjangan
Stress kerja (X2)	stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaan yang terlalu banyak 2) Tidak ada pengembangan karir 3) Pikiran yang tidak sejalan dengan teman kerja, dibuli teman, bekerja diluar jam kantor
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yan di berikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap Yaitu mental dan prilaku karyawan yang berasal dari kesadaran atau kerelaan dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas dan peraturan perusahaan 2) Norma Yaitu peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam peraturan dan sebagai acuan dalam bersikap 3) Tanggung jawab Merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dan peraturan dalam perusahaan
Kinerja karyawan (Y)	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kuantitas jumlah total unit maupun target dari karyawan saat bekerja dalam waktu tertentu

	tugasnya dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya	2) Efektivitas Sumber daya perusahaan terkait dengan budget,teknologi yang akan meningtkkan hasil setiap unit 3) Ketepatan waktu Mengukur apakah karyawan melaksanakan apa yang di lakukan oleh pemimpin 4) Komitmen Karyawan memiliki rasa tanggung jawab dan kepercayaan yang di berikan perusahaan. 5) Kualitas Seberapa baik karyawan dalam mengerjakan pekerjaan 6) Kemandiri Tingkat kepercayaan seseorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaanya
--	--	--

Sumber: diperoleh dari berbagai jurnal

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.³⁶ Validitas artinya menunjukkan derajat

ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti.³⁶ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket.

Setiap butir pertanyaan pada kuesioner akan diuji dengan uji validitas ini. Hasil uji validitas akan dibandingkan dengan r_{tabel} ($df = n-k$) dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan ketentuan jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir pernyataan yang diuji akan dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Syarat untuk melakukan uji reliabilitas adalah alat ukur yang akan diuji haruslah sudah dianggap valid atau sudah lolos setelah melewati uji validitas terlebih dahulu.

Pengukuran reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen reliabel atau tidak. Apabila jawaban yang diberikan responden menggunakan skala 1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Suatu instrument penelitian apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel.

³⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 202

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dimana data ini digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) versi 26 for windows. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yaitu dengan pengujian normalitas, linieritas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.³⁷

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang dihasilkan dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji normal *probability-plot* dan uji *kolmogorov-smirnov*.

Pada uji normal *probability-plot* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari diagonal

³⁷ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan : *Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*". (Yogyakarta: Andi, 2011) hlm.69

dan tidak mengikuti arah garis diagonal, artinya data tidak berdistribusi normal. Pada uji kolmogorovsmirnov data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Sedangkan jika nilai sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode ramsey. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya model dinyatakan linear. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya model tidak dinyatakan linear.

Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai F_{tabel} dengan $df = (n - k)$. Sedangkan F_{hitung} , dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2_{new} - R^2}{1} \times \frac{n - k}{R^2_{new}}$$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = banyaknya parameter

c. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Jika nilai koefisien korelasi tinggi misalnya diatas 0,80 dan uji F menolak hipotesis nol tetapi nilai t statistik sangat kecil atau bahkan tidak ada variabel bebas

yang signifikan maka hal itu menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan Tolerance kurang dari 0,01 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.³⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ini adalah homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

- 1) Jika membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) artinya telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji

³⁸ Ibid.

F , uji T dan uji koefisien determinasi (R^2):

a. Uji F (stimulan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel anova. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (p-value) $< 5\%$ (0,05) maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 5% (0,05) maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. F_{tabel} dihitung dengan cara $df = k : n-k$.

b. Uji T (parsial)

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual.

- 1) Jika tingkat sig $< 0,05$ maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat sig $> 0,05$ maka semua variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sebesar apa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yang merupakan

koefisien korelasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Priyanto (2011) Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) maka semakin kecil pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependennya. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent.³⁹

Nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat besar. Sebaliknya, jika nilai R menjauhi angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sangat kecil.

³⁹ Husnan Dwi Fahira.2020. *Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) Terhadap Loyalitas Nasabah* (Studi Pada Bank BNI Syariah KCP Banda Aceh).(UIN Ar-Raniry Banda Aceh).